

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai fluks air untuk membran selulosa asetat tanpa aditif, dengan aditif formamida 6 dan 12% secara berturut-turut yaitu 18,002; 32,730 dan 23,494 L/m².jam, sedangkan nilai fluks limbah untuk membran selulosa asetat tanpa aditif, dengan aditif formamida 6% dan aditif formamida 12% secara berturut-turut yaitu 13,730; 28,071 dan 18,612 L/m².jam.
2. Membran selulosa asetat dari kulit jagung dengan tanpa aditif menurunkan parameter pencemaran BOD sebesar 28,57%, nilai COD sebesar 41,17%, dan nilai TSS sebesar 44,44%. Membran selulosa asetat dari kulit jagung dengan aditif formamida 6% menurunkan total parameter pencemaran BOD pada sampel limbah cair batik sebesar 57,14%, nilai COD sebesar 64,70% dan TSS sebesar 59,25%. Membran selulosa asetat dari kulit jagung dengan aditif formamida 12% menurunkan total parameter pencemaran BOD pada sampel limbah cair batik sebesar 42,85%, nilai COD sebesar 47,05% dan TSS sebesar 51,85%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu dilakukan uji SEM untuk mengetahui morfologi membran selulosa asetat.
2. Perlu dilakukan variasi konsentrasi lain untuk penambahan aditif formamida.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi membran selulosa asetat untuk skala yang lebih luas dalam pengolahan limbah cair.

